
PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN PENDANAAN

Agus Athori

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kediri
Email: agusathori@uniska-kediri.ac.id

Abstrak

Pengambilan keputusan pendanaan adalah proses yang digunakan manajer keuangan untuk menyelesaikan masalah pembelanjaan dan pembiayaan investasi perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap pengambilan keputusan pendanaan pada perusahaan *Building Construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan 11 sampel perusahaan dan diambil dengan metode *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda dan memproyeksikan variabel dengan *Return on Asset (ROA)*, *Size*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengambilan keputusan pendanaan, ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan pendanaan. Secara simultan, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan pendanaan. Peneliti menyarankan, perusahaan memperhatikan ukuran perusahaan sebagai pertimbangan sebelum mengambil keputusan pendanaan, serta menggunakan labanya sebagai laba ditahan bukan menggunakan dana eksternal (hutang) sebagai operasional perusahaan.

Kata kunci : Pengambilan Keputusan Pendanaan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan.

Abstract

Funding decision making is the process that financial managers use to solve the problem of spending and financing a company's investments. The purpose of this study was to determine the effect of profitability and company size on funding decisions in Building Construction companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019. The data used is secondary data with 11 samples of companies and taken by purposive sampling method. The analysis technique used is multiple linear regression analysis and projecting variables with Return on Assets (ROA), Size, and Debt to Equity Ratio (DER).

The results of the study indicate that profitability partially has a positive and insignificant effect on funding decision making, company size partially has a

positive and significant effect on funding decision making. Simultaneously, profitability and firm size have a positive and significant effect on funding decision making. Researchers suggest that companies pay attention to company size as a consideration before making funding decisions, and use their profits as retained earnings instead of using external funds (debt) as company operations.

Keywords: *Funding Decision Making, Profitability, Company Size.*

I. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia konstruksi di Indonesia pada masa pemerintahan Jokowi berkembang sangat pesat. Presiden Jokowi menyatakan, salah satu kunci untuk memenangkan persaingan di era kompetensi global adalah dengan melakukan pembangunan infrastruktur, yang merupakan pondasi paling dasar bagi sebuah negara. Negara bisa dikatakan maju ketika infrastruktur di negara tersebut berkembang pesat.

Untuk mendukung pembangunan infrastruktur, diperlukan kesiapan seluruh rantai pasok industri konstruksi, salah satunya adalah sumber pendanaan. Berkembangnya sebuah industri dipastikan membutuhkan modal yang besar dalam menjalankan industrinya. Besarnya modal yang dibutuhkan oleh perusahaan dapat menentukan sumber pendanaan perusahaan.

Keputusan pendanaan adalah keputusan untuk penentuan seberapa besar sumber dana yang didapat untuk membiayai operasional perusahaan. Sumber dana pada perusahaan umumnya berupa modal sendiri dan hutang. Perusahaan harus mampu membuat keputusan pendanaan dengan tepat agar dapat menghasilkan struktur modal yang optimal.

Dalam penelitian ini, keputusan pendanaan diproyeksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), dengan tujuan mengukur kemampuan dari modal sendiri yang menjadi jaminan untuk keseluruhan hutang perusahaan serta untuk menilai hutang dan ekuitas.

Sutrisno (2015:5) menyatakan, keputusan pendanaan dikatakan sebagai kebijakan struktur modal. Agar manajemen keuangan dapat mengambil keputusan secara tepat, maka perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal. Brigham dan Houston (dalam Nadzirah dkk., 2016) menyatakan, faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal yaitu stabilitas penjualan, ukuran perusahaan, struktur aset, operating leverage, tingkat pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, pajak, pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman dan perusahaan penilai kredibilitas, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan, dan fleksibilitas keuangan. Dalam penelitian ini, faktor-faktor yang diteliti adalah profitabilitas dan ukuran perusahaan yang diuji pengaruhnya terhadap keputusan pendanaan.

Profitabilitas adalah laba yang diperoleh perusahaan pada periode tertentu. *Pecking order theory* menyatakan, perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi menggunakan hutang dalam jumlah relatif sedikit, karena tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan sumber pendanaan perusahaan tersebut berasal dari dana yang dihasilkan secara internal. Pada penelitian ini, profitabilitas

diproyeksikan dengan *Return on Asset* (ROA). *Return on Asset* atau tingkat pengembalian aset merupakan indikator yang mengukur seberapa baik suatu perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimilikinya untuk menghasilkan suatu laba.

Selain profitabilitas, ukuran perusahaan juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan pendanaan. Ukuran perusahaan yaitu sesuatu yang menjelaskan skala suatu perusahaan yang dapat dilihat dari seberapa besar aktiva perusahaan. Perusahaan besar akan memiliki kemungkinan kebangkrutan yang lebih rendah daripada perusahaan kecil dan sesuai dengan *trade off-theory*, semakin besar sebuah perusahaan, maka akan lebih banyak menggunakan utang. Pada penelitian ini, ukuran perusahaan diproyeksikan dengan nilai logaritma natural dari total aset perusahaan (Ln total aset).

Terdapat *research gap* antara peneliti terdahulu yang satu dengan yang lainnya. Penelitian yang dilakukan oleh Selviana dkk. (2018) menunjukkan bahwa, profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan, Maulina dkk. (2018) menyatakan bahwa, profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan, sedangkan pada penelitian Farida Sagala (2018), menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan.

Pada variabel ukuran perusahaan, hasil penelitian Selviana dkk. (2018) dan Maulina dkk. (2018), menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan, Claudia (2017) menyatakan bahwa, ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan, sedangkan hasil penelitian dari Farida Sagala (2018), menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan.

Dari uraian permasalahan dan *research gap* di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian untuk dapat menguji dan menganalisis lebih lanjut tentang beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan pendanaan dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengambilan Keputusan Pendanaan”**.

II. TINJAUAN PUSTAKA

PROFITABILITAS

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam satu periode tertentu. Menurut Hanafi dan Halim (2016), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu.

Menurut Hanafi dan Halim (2016), profitabilitas dapat dihitung menggunakan *Return on Asset* (ROA) dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

UKURAN PERUSAHAAN

Ukuran perusahaan adalah gambaran keberhasilan perusahaan yang tercermin dari total aset yang dimiliki perusahaan. Suharmadji (dalam Putri dan Azizah, 2019) menyatakan bahwa, besarnya ukuran perusahaan dinyatakan dalam total aktiva, penjualan, dan kapitalisasi pasar.

Menurut Selviana dkk., (2018):, ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma natural dari total aset dengan tujuan agar mengurangi fluktuasi data yang berlebih.

$$Size = \ln(\text{Total Aset})$$

Pengambilan Keputusan Pendanaan

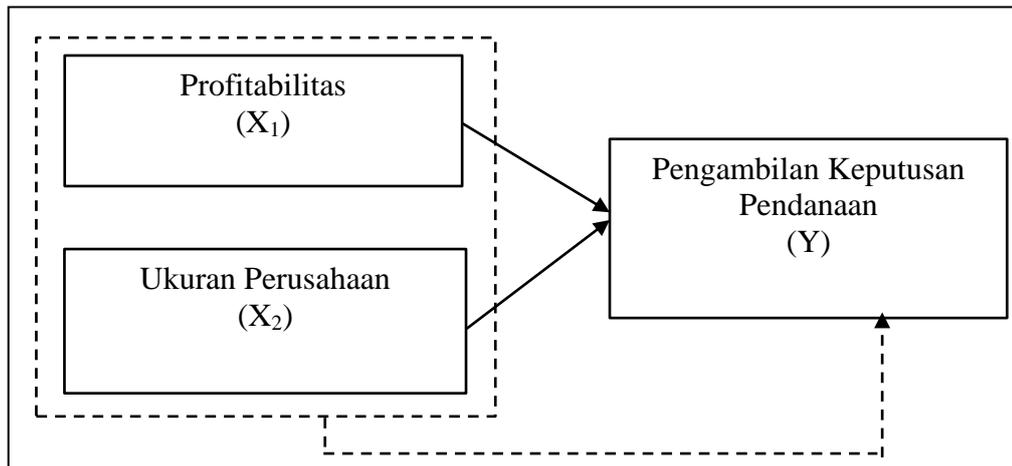
Efni dkk. (2011) menjelaskan bahwa, keputusan pendanaan berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam mencari dana untuk membiayai investasi dan menentukan komposisi sumber pendanaan. Pada keputusan ini manajemen keuangan dituntut untuk mempertimbangkan dan menganalisis kombinasi dari sumber-sumber dana yang ekonomis bagi perusahaan.

Menurut Sagala (2018), pengambilan keputusan pendanaan dapat diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER).

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Kerangka Teoritik

GAMBAR 1
Kerangka Teoritik



Keterangan:

—————▶ = Variabel X berpengaruh secara parsial terhadap variabel Y.

- - - - -▶ = Variabel X berpengaruh secara simultan terhadap variabel Y.

HIPOTESIS

- H₁** = Diduga profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap pengambilan keputusan pendanaan pada perusahaan *Building Construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
- H₂** = Diduga ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap pengambilan keputusan pendanaan pada perusahaan *Building Construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
- H₃** = Diduga profitabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan pendanaan pada perusahaan *Building Construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

III. METODE PENELITIAN

RUANG LINGKUP PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pengambilan keputusan pendanaan sebagai objek penelitian dengan faktor-faktor yang diteliti adalah profitabilitas dan ukuran perusahaan. Ruang lingkup penelitian ini adalah perusahaan *Building Construction* yang telah terdaftar di BEI dan mempublikasikan laporan keuangan tahunannya yang telah diaudit secara berturut-turut pada tahun 2017-2019, serta tidak mengalami kerugian pada tahun tersebut.

POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *Building Construction* yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019, yaitu sebanyak 19 perusahaan.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan ditemukan 11 sampel dengan kriteria tertentu.

Penentuan Jumlah Sampel

Tabel 1
Jumlah Sampel

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan <i>Building Construction</i> yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2019.	19
2.	<i>Building Construction</i> yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit secara berturut-turut pada tahun 2017-2019. Perusahaan	(4)
3.	Perusahaan <i>Building Construction</i> yang mengalami kerugian pada tahun 2017-2019	(4)
	Jumlah yang memenuhi kriteria	11
	Jumlah sampel (11x3)	33

Sumber: *Gisbei Uniska*, 2021

DATA DAN TEKNIK PENGUMPULANNYA

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan data sekunder. Menurut waktu pengumpulannya, data ini merupakan data *time series*.

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah menggunakan teknik dokumenter, yaitu dengan mengumpulkan data-data dokumen berupa laporan keuangan tahunan pada tahun 2017-2019 perusahaan *Building Construction* yang terdaftar di BEI.

TEKNIK ANALISIS

Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS 23.0.

1. Mengukur Variabel

a. Profitabilitas

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

b. Ukuran Perusahaan

$$Size = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

c. Pengambilan Keputusan Pendanaan

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

Dasar pengambilan keputusan uji *Kolmogorov-Smirnov test* (K-S) adalah, apabila nilai Asymp. Sig < 0,05, berarti data tidak terdistribusi normal. Apabila nilai Asymp. Sig > 0,05, berarti data terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2013), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*).

Jika nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10, tidak menunjukkan adanya multikolinieritas. Jika nilai *tolerance* < 0,10 dan nilai VIF > 10, menunjukkan adanya multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi adalah dengan menggunakan uji *Durbin Watson* (DW Test).

Dasar pengambilan keputusan untuk uji autokorelasi terlihat pada tabel berikut ini.

TABEL 2
Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi

Kriteria	Hipotesis	Keputusan
$0 < d < d_l$	Ditolak	Tidak ada autokorelasi positif
$d_l < d < d_u$	Tidak ada keputusan	Tidak ada keputusan
$4 - d_l < d < 4$	Ditolak	Ada autokorelasi negatif
$4 - d_u < d < 4 - d_l$	Tidak ada keputusan	Tidak ada keputusan
$d_u < d < 4 - d_u$	Diterima	Tidak ada autokorelasi

d. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2013) menyatakan, uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi ketidaksamaan dari residual satu pengamatan yang lain.

Dasar keputusan uji *Scatter Plot* menurut Ghozali (2013) adalah, jika ada titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

- Y : Pengambilan Keputusan Pendanaan
- a : Konstanta
- b_1, b_2 : Koefisien regresi variabel
- X_1 : Profitabilitas
- X_2 : Ukuran perusahaan
- e : *Standart Error* (0)

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (Signifikansi Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/*independent* secara individual dalam menerangkan variasi variabel *dependent*.

Jika nilai Sig. < 0,05, variabel *independent* secara parsial berpengaruh terhadap variabel *dependent*. Jika nilai Sig. > 0,05, variabel *independent* secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel *dependent*.

b. Uji F (Signifikansi Simultan)

Uji F berfungsi untuk menguji apakah variabel bebas secara secara simultan (secara bersamaan) berpengaruh terhadap variabel terikat.

Jika nilai nilai Sig. < 0,05, berarti variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai Sig. > 0,05, berarti variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

5. Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Ghozali (dalam Claudia, 2017), koefisien determinan (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel *dependent*. Nilai R² menunjukkan kemampuan variabel-variabel *independent* dalam menjelaskan variabel *dependent* dalam menguji koefisien determinasi dan dinyatakan dalam persentase.

IV. HASIL PENELITIAN

1. Mengukur Variabel

a. Profitabilitas (X₁)

TABEL 3
Rekapitulasi Perhitungan ROA Perusahaan Sampel
Tahun 2017-2019

No	Nama Perusahaan	Tahun		
		2017	2018	2019
1.	WSKT	0,04	0,04	0,01
2.	WIKA	0,03	0,04	0,04
3.	PTPP	0,04	0,04	0,02
4.	ADHI	0,02	0,02	0,02
5.	JKON	0,07	0,06	0,04
6.	SSIA	0,14	0,01	0,02
7.	WEGE	0,06	0,08	0,07
8.	TOTL	0,07	0,06	0,06
9.	NRCA	0,07	0,05	0,04
10.	PBSA	0,11	0,06	0,02
11.	IDPR	0,07	0,01	0,01

Sumber: *Data diolah, 2021*

b. Ukuran Perusahaan (X_2)

TABEL 4
Rekapitulasi Perhitungan *Size* Perusahaan Sampel
Tahun 2017-2019

No	Nama Perusahaan	Tahun		
		2017	2018	2019
1.	WSKT	32,21	32,45	32,44
2.	WIKA	24,55	24,8	24,85
3.	PTPP	31,36	31,59	31,71
4.	ADHI	30,98	31,04	31,23
5.	JKON	22,16	22,29	22,32
6.	SSIA	29,81	29,63	29,72
7.	WEGE	29,16	29,4	29,46
8.	TOTL	21,9	21,9	21,81
9.	NRCA	28,48	28,44	28,53
10.	PBSA	27,46	27,22	27,31
11.	IDPR	28,02	27,93	27,87

Sumber: *Data diolah, 2021*

c. Pengambilan Keputusan Pendanaan (Y)

TABEL 5
Rekapitulasi Perhitungan DER Perusahaan Sampel
Tahun 2017-2019

No	Nama Perusahaan	Tahun		
		2017	2018	2019
1.	WSKT	3,3	3,31	3,21
2.	WIKA	2,12	2,44	2,23
3.	PTPP	1,93	2,22	2,41
4.	ADHI	3,83	3,79	4,34
5.	JKON	0,75	0,86	0,83
6.	SSIA	0,98	0,69	0,81
7.	WEGE	1,67	1,76	1,52
8.	TOTL	2,21	2,07	1,75
9.	NRCA	0,95	0,87	1,02
10.	PBSA	0,36	0,22	0,34
11.	IDPR	0,32	0,23	0,17

Sumber: *Data diolah, 2021*

2. Uji Asumsi Klasik
a. Uji Normalitas

TABEL 6
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,06441277
Most Extreme Differences	Absolute	0,095
	Positive	0,78
	Negative	-0,95
Test Statistic		0,95
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 ^{c,d}

Sumber: *Data diolah, 2021*

Nilai *asymptotic significance* sebesar 0,200, dimana menunjukkan bahwa taraf signifikasinya $> 0,05$, maka dapat diambil kesimpulan bahwa data berdistribusi secara normal dan dapat dilanjutkan dengan uji asumsi klasik lainnya.

b. Uji Multikolinieritas

TABEL 7
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
Profitabilitas	0,984	1,016
Ukuran Perusahaan	0,984	1,016

Sumber: *Data diolah, 2021*

Nilai *tolerance* dari masing-masing variabel bebas lebih dari 0,10 yaitu 0,984 dan nilai VIF dari masing-masing variabel bebas kurang dari 10, yaitu 1,016. Dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas.

c. Uji Autokorelasi

TABEL 8
Hasil Uji Autokorelasi

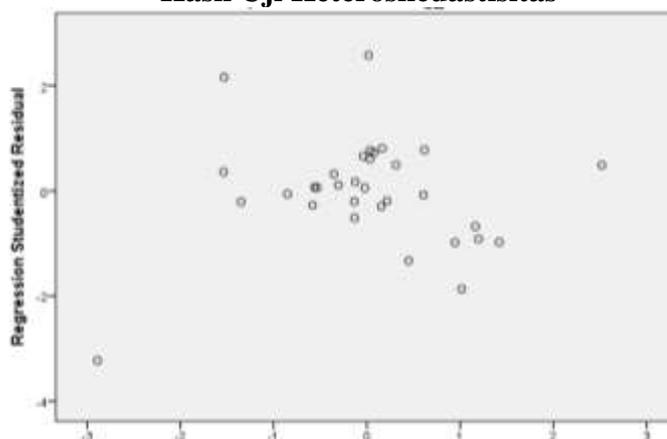
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error the Estimate	Durbin-Watson
1	0,497	0,247	0,195	0,66238	1,681

Sumber: *Data diolah, 2021*

Nilai *Durbin Watson* sebesar 1,681. Nilai tersebut berada di antara nilai $dU < dW < (4-dU)$, yaitu $1,577 < 1,681 < 2,422$. Dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

GAMBAR 2
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: *Data diolah, 2021*

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa plot menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

TABEL 9
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	-0,321	0,274	
Profitabilitas	6,202	3,734	0,270
Ukuran Perusahaan	0,087	0,037	0,384

Sumber: *Data diolah, 2021*

$$Y = (-0,321) + 6,202X_1 + 0,087X_2$$

a. Konstanta sebesar -0,321

Apabila profitabilitas dan ukuran perusahaan sama dengan nol, maka besarnya pengambilan keputusan pendanaan sebesar -0,321. Konstanta bernilai negatif artinya terjadi penurunan pengambilan keputusan pendanaan apabila nilai profitabilitas dan ukuran perusahaan sama dengan nol.

b. Koefisien regresi X_1 sebesar 6,202

Jika profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 1% dengan asumsi variabel ukuran perusahaan tetap atau konstan, maka mengakibatkan pengambilan keputusan pendanaan mengalami kenaikan sebesar 6,202%.

c. Koefisien regresi X_2 sebesar 0,087

Jika ukuran perusahaan mengalami kenaikan sebesar 1% dengan asumsi variabel profitabilitas tetap atau konstan, maka mengakibatkan pengambilan keputusan pendanaan mengalami kenaikan sebesar 0,087%.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (Signifikansi Parsial)

TABEL 10
Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	-0,32	0,27		-1,17	0,25
Profitabilitas	6,20	3,73	0,27	1,66	0,07
Ukuran Perusahaan	0,08	0,03	0,38	2,36	0,02

Sumber: *Data diolah, 2021*

Diperoleh nilai signifikan sebesar 0,107 pada variabel profitabilitas dan lebih besar dari nilai Sig. 0,05. Maka, tidak ditemukan adanya pengaruh yang signifikan antara profitabilitas terhadap pengambilan keputusan pendanaan.

Diperoleh nilai signifikan 0,025 pada variabel ukuran perusahaan dan lebih kecil dari nilai Sig. 0,05. Maka, ditemukan adanya pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan terhadap pengambilan keputusan pendanaan.

b. Uji F (Signifikansi Simultan)

TABEL 11
Hasil Uji F

Model	Sum of Square	Df	Mean Square	F
1 Regression	4,16	2	2,085	4,751
Residual	12,72	29	0,439	
Total	16,89	31		

Sumber: *Data diolah, 2021*

Diperoleh nilai signifikan 0,016 dan lebih kecil dari nilai Sig. 0,05. Maka, ditemukan adanya pengaruh yang signifikan antara profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap pengambilan keputusan pendanaan.

5. Koefisien Determinasi (R²)

TABEL 12
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error the Estimate
1	0,497 ^a	0,247	0,195	0,6623

Sumber: *Data diolah, 2021*

Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,195. Pengambilan keputusan pendanaan dipengaruhi oleh profitabilitas dan ukuran perusahaan sebesar 19,5%, sedangkan sisanya, 80,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Variabel profitabilitas menunjukkan pengaruh yang positif tetapi tidak signifikan terhadap pengambilan keputusan pendanaan. Maksud dari pengaruh

positif adalah, semakin tinggi ROA, maka semakin tinggi tingkat DER pada perusahaan. Semakin tinggi DER, penggunaan hutang yang digunakan perusahaan akan semakin tinggi. Hasil penelitian memperoleh hasil yang sama dengan hasil penelitian Maulina dkk. (2018).

Variabel ukuran perusahaan menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan pendanaan. Maksud dari pengaruh positif adalah, semakin tinggi *size*, maka semakin tinggi tingkat DER pada perusahaan. Semakin tinggi DER, penggunaan hutang yang digunakan perusahaan akan semakin tinggi. Hasil penelitian ini memperoleh hasil yang sama dengan hasil para peneliti terdahulu, yaitu Selviana dkk. (2018), Farida Sagala (2018), Maulina dkk. (2018), dan Claudia (2017).

Secara simultan, ditemukan adanya pengaruh yang signifikan antara profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap pengambilan keputusan pendanaan. Hasil penelitian ini memperoleh hasil yang sama dengan hasil penelitian Selviana dkk. (2018), Farida Sagala (2018), Maulina dkk. (2018), dan Claudia (2017). Pengaruh positif signifikan dalam uji simultan ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan apabila meningkat secara bersama-sama, maka akan meningkatkan pengambilan keputusan pendanaan. Dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,195, disimpulkan bahwa, pengambilan keputusan pendanaan dipengaruhi oleh profitabilitas dan ukuran perusahaan sebesar 19,5%, sedangkan sisanya, 80,5% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap pengambilan keputusan pendanaan pada perusahaan *building construction* yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan, profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengambilan keputusan pendanaan, ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan pendanaan, sedangkan secara simultan, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan pendanaan pada perusahaan *building construction* yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.

Dari hasil penelitian ini, peneliti menyarankan, perusahaan memperhatikan ukuran perusahaan sebagai pertimbangan sebelum pengambilan keputusan pendanaan dan menggunakan labanya sebagai laba ditahan bukan menggunakan dana eksternal (hutang) sebagai operasional perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Claudia, B. F. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal ada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. *Simki-Economic*, 01(05), 1–18.

- Efni, Y., Hadiwidjojo, D., Salim, U., & Rahayu, M. (2011). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. In *Jurnal Profita* (Vol. 13, Nomor 1, hal. 128–141).
- Farida Sagala. (2018). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pendanaan dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Simantek*, 1(2), 70–78.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi 5). UPP STIM YKPN.
- Maulina, G., Nuzula, N. F., & Nurlaily, F. (2018). Pengaruh Faktor-faktor Penentu Struktur Modal terhadap Struktur Modal (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 58(1), 156–165.
- Nadzirah, Yudiaatmaja, F., & Cipta, W. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal. *e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*, 4(1), 1–13.
- Putri, M. N. A., & Azizah, D. F. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas terhadap Pelaporan Keuangan melalui Internet/(Internet Financial Reporting). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 72(2), 205–213.
- Selviana, Popy, L., & Badjra, I. B. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Kepemilikan terhadap Keputusan Pendanaan pada Perusahaan Properti di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(7), 3653–3680.
- Sutrisno. (2015). *Manajemen Keuangan: Teori Konsep dan Aplikasi* (Edisi 1 Ce). EKONISIA.